



PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, PEKERJAAN DAN JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI DESA TELUK RENDAH ILIR

Ainatul Muassarah^a, Eja Armaz Hardi^b, Khairiyani^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Ekonomi Syariah, ainatul300@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Ekonomi Syariah, ainatul300@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Ekonomi Syariah, ainatul300@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Poverty is a condition where there is an inability to meet basic needs such as food, clothing, shelter, education and health. Poverty can be a picture of not being fulfilled in terms of material, lack of social needs, income, access to certain sources and others. This study aims to determine whether there is an effect of Education, Income, Employment and Number of Dependents on Household Poverty in Teluk Rendah Ilir Village. This thesis uses a quantitative method with research data obtained from primary data through questionnaires or interviews. The data analysis used in this study is Logistics Analysis using SPSS version 20. The results of this study conclude: 1) Education has a positive effect on Household Poverty in Teluk Low Ilir Village. 2) Income has a positive effect on Household Poverty in Teluk Rendah Ilir Village. 3) Employment has a negative effect on Household Poverty in Teluk Rendah Ilir Village. 4) The number of dependents has a negative effect on Household Poverty in Teluk Rendah Ilir Village. 5) Simultaneously the variables of Education, Income, Employment and Number of Dependents have a significant effect on household poverty in Tangga Village in Teluk Rendah Ilir Village. This is indicated by a significant value of 0.000 which is smaller than 0.05.

Keywords: Education, Income, Employment, Household Poverty, Number of Dependents, Teluk Rendah Ilir Village.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti, makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat berupa gambaran tidak terpenuhinya dari sisi materi, kurangnya kebutuhan sosial, pendapatan, akses terhadap sumber-sumber tertentu dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan data penelitian diperoleh dari data primer melalui kuesioner atau wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Logistik dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1) Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. 2) Pendapatan berpengaruh positif terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. 3) Pekerjaan berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. 4) Jumlah Tanggungan berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. 5) Secara simultan Variabel Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Kemiskinan Rumah Tangga, Jumlah Tanggungan, Desa Teluk Rendah Ilir.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Indonesia yang berkembang saat ini mengacu pada pertumbuhan ekonomi yang setiap tahunnya selalu meningkat. Pembangunan merupakan usaha perencanaan yang terarah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah untuk meningkatkan kinerja perekonomian agar terciptanya kesejahteraan. Salah satu sasaran pembangunan nasional yaitu menurunkan jumlah penduduk miskin, dimana masalah pengentasan kemiskinan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam pembangunan. Kemiskinan merupakan masalah serius dalam proses pembangunan di Indonesia.

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat penting, bukan hanya karena kecenderungan yang semakin meningkat, namun juga dampaknya yang tidak hanya ekonomi semata namun juga masalah lainnya. Masalah kemiskinan menuntut kebijakan dan strategi penanganan yang baik, misalnya melalui perluasan kesempatan kerja produktif, pemberdayaan manusia dan kemudahan untuk akses berbagai peluang sosial ekonomi yang ada. Karena keterbatasan kebijakan pemerintah, program dan strategi pengentasan kemiskinan membutuhkan skala prioritas. Oleh karena itu, pengentasan masalah kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi.

Penduduk miskin di Indonesia masih cukup besar membuktikan bahwa kebijakan yang dilakukan belum mampu mengentaskan secara penuh permasalahan yang menjadi faktor penyebab kemiskinan yang ada di dalam masyarakat. Pengentasan kemiskinan perlu diperhatikan dari berbagai aspek, Salah satu aspek tersebut yaitu aspek mikro kemiskinan yang dapat dilihat dari sudut individu atau keluarga. Perilaku ekonomi rumah tangga miskin jarang sekali diperhatikan dalam kebijakan pengentasan kemiskinan, karena selama ini kemiskinan diartikan dengan yang terjadi secara mikro. Perhitungan jumlah penduduk miskin dalam analisis tentang penduduk miskin dapat dilihat dari karakteristik rumah tangga miskin. Kondisi rumah tangga miskin tergambar berdasarkan karakteristik pendidikan, kesehatan, rasio ketergantungan, ketenagakerjaan, kondisi perumahan dan lain-lainnya.

Permasalahan yang terjadi di Desa Teluk Rendah Ilir bukan hanya kemiskinan semata, tetapi pada tingkat pekerjaan dan pendidikan. Dilihat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Teluk Rendah Ilir, yang menjadi masalah pada bidang pekerjaan adalah lapangan pekerjaan yang sedikit atau sulitnya mencari pekerjaan. Karena Desa Teluk Rendah Ilir merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dalam sektor pertanian sendiri juga mempunyai masalah seperti kesulitan dalam hal pemasaran karena daya saing yang kurang baik, sarana transportasi tidak mendukung karena tidak dapat menjangkau wilayah Desa dan sikap masyarakat terhadap usaha tertentu hanya sebatas ikut-ikutan. Pada sektor pendidikan yang menjadi permasalahan adalah banyak masyarakat miskin yang tidak dapat menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi (minimal SMA) karena biaya pendidikan yang tidak terjangkau dan cara pandang masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang masih kurang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Kemiskinan

Menurut Nugroho dan Dahuri kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau kelompok masyarakat tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai yang berlaku. Dalam teori lingkaran setan kemiskinan (*Vicious Cycle Of Poverty*) oleh Ragnar Nurkse (1935). Teori ini mengemukakan kemiskinan yang tidak memiliki pangkal dan ujungnya yang mana semua unsur yang mengakibatkan kemiskinan akan saling berhubungan.

2.1.2 Definisi Pendidikan

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

2.1.3 Definisi Pendapatan

pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.

2.1.4 Definisi Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas fisik dan mental yang memiliki tujuan yang tidak dilakukan semata-mata untuk mendapatkan kesenangan dan yang memiliki nilai ekonomis dan simbolis.

2.1.5 Definisi Jumlah Tanggungan

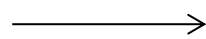
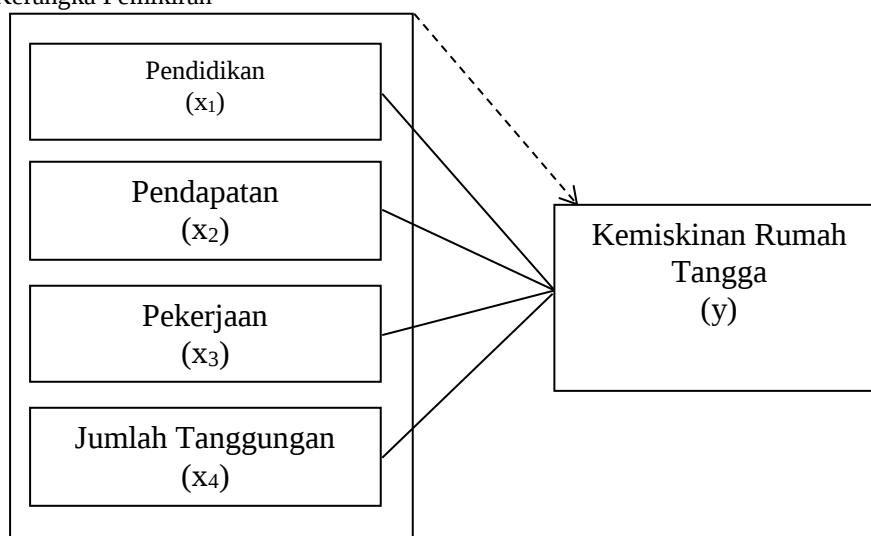
Menurut Wirosuhardjo jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan.

2.2. Studi Relevan

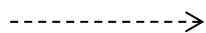
Penelitian yang dilakukan oleh Desma Siahaan mengenai Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir yang menunjukkan bahwa Pendidikan, pendapatan dan pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Aek Bolon Julu. Jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Aek Bolon Julu.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



= Pengaruh secara parsial



= Pengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

1. H_{01} = Pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
 H_{a1} = Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
2. H_{02} = Pendapatan berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
 H_{a2} = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
3. H_{03} = Pekerjaan berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
 H_{a3} = Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
4. H_{04} = Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
 H_{a4} = Jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.
5. H_{05} = Secara bersama-sama pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai bulan Desember sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data dalam penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui kuesioner dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari kuesioner dan wawancara.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rumah tangga miskin yang ada di Desa Teluk Rendah Ilir yaitu 105 rumah tangga miskin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 keluarga yaitu 20 keluarga prasejahtera dan 20 keluarga sejahtera 1.

3.5 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berurutan dimana sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang dimilikinya. Teknik penarikan sampel yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3.6 Instrumen Penelitian

- a. Kuesioner atau Angket
- b. Wawancara

3.7 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kemiskinan	Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan dan kurangnya kesempatan berusaha	Kemiskinan rumah tangga (Y) dikategorikan menjadi 2 kategori. Keluarga Prasejahtera diberi nilai 0 dan keluarga sejahtera 1 diberi nilai 1. (<i>Dummy</i>)	Nominal
2.	Pendidikan	Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.	Dalam penelitian ini jenjang pendidikan formal yang pernah ditamatkan oleh responden. Tidak Sekolah=1 Tamat SD=2 Tamat SMP=3 Tamat SMA=4 Tamat Kuliah=5	Rasio
3.	Pendapatan	Sumber utama dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.	Dalam penelitian ini pendapatan adalah seluruh penerimaan hasil pekerjaan. >Rp. 500.000=1	Rasio

			Rp. 500.000-Rp. 1.000.000=2 Rp. 1.000.000-Rp. 1.000.500=3 Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000=4 >Rp. 2.000.000=5	
4.	Pekerjaan	Aktivitas fisik dan mental yang memiliki tujuan yang bukan semata-mata dilakukan untuk kesenangan dan memiliki nilai ekonomis.	Jenis pekerjaan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori. Pekerjaan petani diberi nilai 1, pekerjaan buruh diberi nilai 0.	Nominal
5.	Jumlah tanggungan	Jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut.	Variabel jumlah tanggungan ini dinyatakan dengan satuan orang. 1-2 Orang=1 3-4 Orang=2 4-6 Orang=3 >6 Orang=4	Rasio

3.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik analisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian berikut disajikan data yang telah diperoleh secara langsung dari responden, yaitu kuesioner penelitian yang sudah disiapkan berupa pernyataan yang berbasis pertanyaan oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 keluarga prasejahtera dan 20 keluarga prasejahtera 1.

a. Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendidikan	0,763	0,312	Valid
Pendapatan	0,658	0,312	Valid
Pekerjaan	0,572	0,312	Valid
Jumlah Tanggungan	0,583	0,312	Valid
Kemiskinan	0,597	0,312	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	5

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner pada variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan terhadap kemiskinan rumah tangga Desa Teluk Rendah Ilir menghasilkan *Cronbach alpha* sebesar 0,569. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena 0,569 lebih besar dari r tabel (0,312).

c. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	40	1	5	3.30	1.556
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	40	1	5	3.20	1.067
Valid N (listwise)	40				

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid buruh tani	12	30.0	30.0	30.0
Petani	28	70.0	70.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tanggungan	40	1	4	2.35	1.027
Valid N (listwise)	40				

Kemiskinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Prasejahtera	20	50.0	50.0	50.0
prasejahtera 1	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

d. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	55.452	.000

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	Pendidikan	Pendapatan	Pekerjaan(1)	Tanggungan
1	32.708	-1.780	.384	.736	-1.576	-.583
2	29.772	-2.602	.625	1.079	-2.323	-.981
3	29.429	-2.947	.753	1.225	-2.681	-1.186
4	29.420	-3.007	.779	1.249	-2.744	-1.226
5	29.420	-3.008	.780	1.250	-2.746	-1.227
6	29.420	-3.008	.780	1.250	-2.746	-1.227

Penurunan nilai -2 log likelihood menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan fit, artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan ke dalam model penelitian akan memperbaiki model fit dalam penelitian ini.

e. Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	13.859	8	.086

Nilai probabilitas (Sig.), yakni 0,086 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yaitu 0,05; hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati atau dapat dikatakan model mampu memprediksi nilai observasinya

f. Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Pendidikan	.780	.400	3.807	1	.051	2.182	.996	4.776
Pendapatan	1.250	.524	5.694	1	.017	3.491	1.250	9.746
Pekerjaan(1)	-2.746	1.268	4.694	1	.030	.064	.005	.770
Tanggungan	-1.227	.615	3.984	1	.046	.293	.088	.978
Constant	-3.008	2.077	2.098	1	.147	.049		

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Tanggungan.

Persamaan regresi logistik terlihat dari nilai kolom B pada tabel di atas sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,008 + 0,780 \text{ PEN} + 1,250 \text{ PEND} - 2,746 \text{ PEK} - 1,227 \text{ TANG} + e.$$

g. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29.420 ^a	.478	.638

Nilai statistik Nagelkerke R Square 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan

kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian.

h. Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step	26.031	4	.000
Step 1 Block	26.031	4	.000
Model	26.031	4	.000

i. Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Pendidikan	.780	.400	3.807	1	.051	2.182	.996	4.776
Pendapatan	1.250	.524	5.694	1	.017	3.491	1.250	9.746
Pekerjaan(1)	-2.746	1.268	4.694	1	.030	.064	.005	.770
Tanggungan	-1.227	.615	3.984	1	.046	.293	.088	.978
Constant	-3.008	2.077	2.098	1	.147	.049		

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Tanggungan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir.

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pendidikan yang menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,780 dengan tingkat signifikansi 0,051 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, penelitian ini menolak hipotesis pertama (H_{01}) dan menerima hipotesis kedua (H_{a1}) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Nilai statistik Nagelkerke R Square sebesar 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian. Artinya variabel pendidikan signifikan pada tingkat signifikansi 36,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Endang Sri Rahayu dkk yang menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada variabel independen yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan, sedangkan pada penelitian Endang Sri Rahayu dkk menggunakan Variabel independen keterampilan, pendidikan dan jumlah tanggungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rina Nasmwati dan Mike Triani yang menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir.

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 1,250 dengan signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kedua (H_{02}) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Nilai statistik Nagelkerke R Square sebesar 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh

variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian. Artinya variabel pendapatan signifikan pada tingkat signifikansi 63,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Desma Siahaan yang menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan rumah tangga di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada hasil penelitian yang berpengaruh signifikan, yaitu pada penelitian ini yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan sedangkan pada penelitian Desma Siahaan yang berpengaruh signifikan adalah jumlah tanggungan saja. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir.

4.2.3 Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir.

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis variabel pekerjaan menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -2,746 dengan signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis ketiga (H_03) yang menyatakan bahwa pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Nilai statistik Nagelkerke R Square sebesar 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian. Artinya variabel pekerjaan signifikan pada tingkat signifikansi 63,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Desma Siahaan yang menyimpulkan bahwa pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada hasil penelitian yang berpengaruh signifikan, yaitu pada penelitian ini yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan, sedangkan pada penelitian Desma Siahaan yang berpengaruh signifikan adalah jumlah tanggungan saja. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir.

4.2.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir.

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis variabel jumlah tanggungan menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -1,227 dengan signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis keempat (H_04) yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Nilai statistik Nagelkerke R Square sebesar 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian. Artinya variabel jumlah tanggungan signifikan pada tingkat signifikansi 63,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Desma Siahaan yang menyimpulkan bahwa pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada hasil penelitian yang berpengaruh signifikan, yaitu pada penelitian ini yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan, sedangkan pada penelitian Desma Siahaan yang berpengaruh signifikan adalah jumlah tanggungan saja. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir.

4.2.5 Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir

Berdasarkan hasil statistik Nagelkerke R Square diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,638 atau 63,8% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam menjelaskan kemiskinan rumah tangga sebesar 63,8%, sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial Pendidikan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,051 lebih besar dari 0,05.
2. Secara parsial Pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,017 lebih kecil dari 0,05.

3. Secara parsial Pekerjaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,030 lebih kecil dari 0,05.
4. Secara parsial Jumlah tanggungan (X4) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0,046 lebih kecil dari 0,05.
5. Secara simultan Variabel Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga di Desa Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Saran

1. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini kebijakan yang dapat diambil dalam pengentasan kemiskinan rumah tangga di Desa Teluk Rendah Ilir yaitu dengan membuat kebijakan, seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerdayaan masyarakat. Selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, kebijakan ini juga mampu membuat masyarakat yang memiliki pendapata rendah menjadi terbantu.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin mempengaruhi kemiskinan rumah tangga. Sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Teluk Rendah Ilir Khususnya dan Indonesia secara umum, meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Antonius Purwanto. *Sosiologi Industri dan Pekerjaan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- Bambang Sudaryana. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022.
- Bonaraja Purba. *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Moch Toichah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Angkasa, 2015.
- Septi Rindawati. *Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Listiawati. *Pertumbuhan dan Pendidikan Ekonomi Islam: Analisis Kesejarahan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sigit Hermawan, Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. An1mage, 2019.
- Harini Fajar Ningrum. *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hasan Ismail. *Ekonomi Politik Pembangunan: Kajian Isu Politik Pembangunan Di Indoneisa*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Khomsan, Ali. *Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat INDONESIA, 2020.
- Nilda Susilawati. *Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Model Center Of Islamic Bussiness And Ecoomic Studies*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: ALFABETA, 2014.

Slamet Riyanto. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH, 2020.

Nilda Susilawati. *Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Model Center Of Islamic Bussiness And Ecoomic Studies*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: ALFABETA, 2014.

Slamet Riyanto. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH, 2020.

Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABETA, 2016.

V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2020.

Artikel Jurnal :

Ayu Setyo Rini dkk. "Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga." *Universitas Airlangga* 02 (2016).

Citra Pratama, Yoghi. "Analisis Fakto-faktor yag Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 04 (2014): 211.

Elvira Handayani Jacobus dkk. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi* 19 (2018).

Endang Budi Sri Rahayu, Usman Moonti, Ardiansyah, Maya Novrita Dama, Imam Prawiranegara Gani dan Yulianti Torawale. "Pengaruh Jumlah Tanggungan Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 15 (2022).

Eriyadi dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Kota Jambi." *Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Univesitas Jambi* 16 (2021).

Erli Widhi Astuti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga (Kasus Di Kabupaten Semarang)." *Economics Development Analysis Journal* 7 (2018).

Indrawati, Rabaniyah. "Pengaruh Pendidikan da Pekerjaan terhadap Kemiskinan Rumah Tangga dengan Lingkungan Sebagai Variabel Modetering di Kecamatan Balano Kabupaten Parigi Moutong." *Fakultas Ekonomi dab Bisnis Islam IAIN Palu* 1 (2019).

Multifiah. *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.

Pitma Pertiwi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*, 2015.

Rina Nasmiwati dan Mike Triani. "Analisis FAKtor-FAKtor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1 (2019).

Sodik Dwi Purnomo dkk. "Hubungan Pendidikan dan Kemiskinan: Pendekatan Variabel Mediasi Pendapatan Per Kapita." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman*, 2020.

Valliant, Hendy Chahya. "Pengaruh Keterampilan, Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo." *Universitas JEMBER*, 2019, 72.

Internet

"BPS Provinsi Jambi," 2019-2021.

Desa Teluk Rendah Ilir

Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan Dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Teluk Rendah Ilir (Ainatul Muassarah, et all)

“Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Teluk Rendah Ilir Tahun 2017-2022,” 10 September 2016.